



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB II

# GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

### 2.1 Profil Perusahaan

Growing Up Films didirikan pada 3 Januari 2013 secara resmi tetapi persiapan berdiri perusahaan pada akhir tahun 2012. Arti nama dari Growing Up artinya menginginkan sesuatu yang selalu tumbuh dan tidak berhenti disitu saja dan terus tumbuh. Logo yang dibuat perusahaan juga langsung dibuat oleh Yonpet Derusti yang menjabat sebagai *Executive Producer* Growing Up Films.



Gambar 2.1

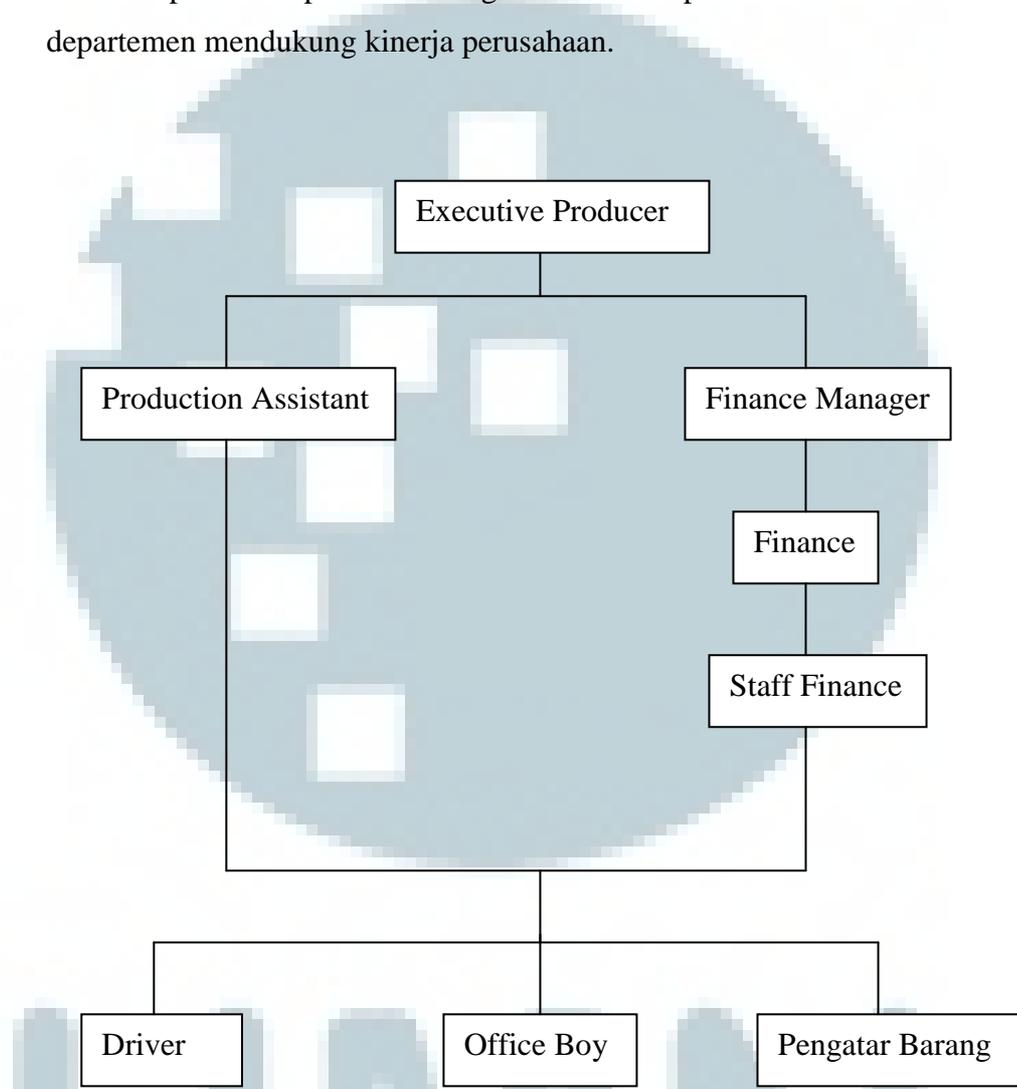
Logo Growing Up Films

Logo yang digunakan perusahaan menggunakan logo pohon karena terinspirasi dengan beberapa hal yang berhubungan dengan *Go Green*. Selain itu, logo pohon dilambangkan sebagai sesuatu yang terus tumbuh ke atas, seperti perusahaan Growing Up yang diharapkan dapat tumbuh ke atas dan dapat menjadi perusahaan yang hebat dan dikenal oleh masyarakat.

Yonpet Derusti sudah lama berkarier sebagai seorang *Executive Producer* di Inno Maleo Films selama 8 tahun. Dalam masalah kerja, rumah produksi ini lebih memilih fokus pada pembuatan iklan dibandingkan memproduksi film layar lebar.

Meski nama perusahaan Production House Growing Up Film terbilang baru tetapi sudah banyak karya – karya yang telah dihasilkan oleh perusahaan ini yang dikenal oleh pengiklan dan masyarakat dalam iklan – iklannya seperti Boneto, Dermatix, Veja dan berbagai iklan lainnya.

Terdapat beberapa struktur organisasi dalam perusahaan ini dimana setiap departemen mendukung kinerja perusahaan.



Gambar 2.2  
Struktur organisasi di perusahaan Growing Up Films

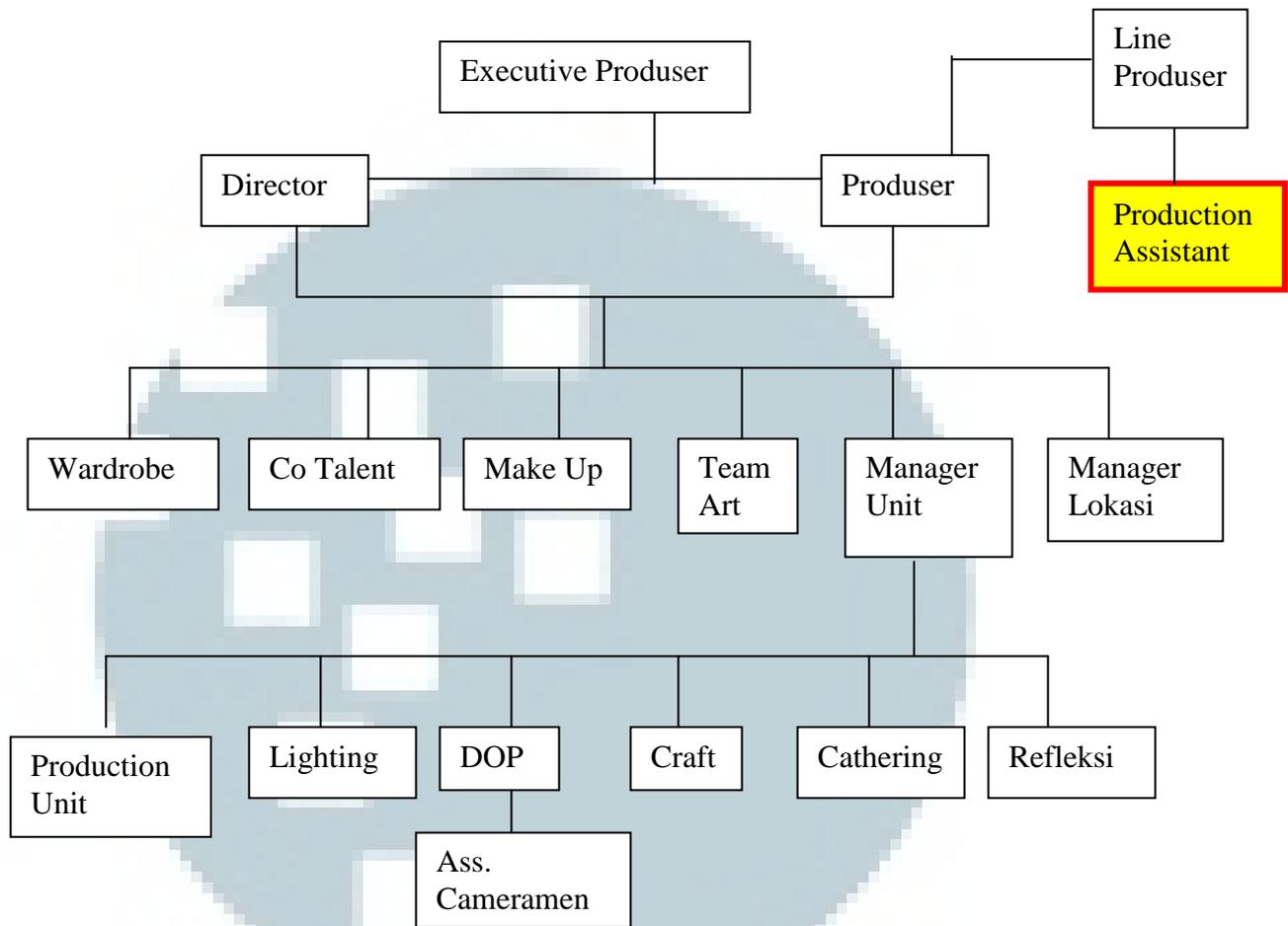
Dalam suatu Production House seorang *Executive Producer* memiliki kedudukan yang paling tinggi untuk menentukan suatu job yang akan diambil. *Executive Producer* harus memiliki keahlian untuk melobi *agency* dan *client* agar dapat memperoleh *job* yang ditawarkan.

Selanjutnya, di bawah *Executive Producer* ada seorang *Production Assistant*, penulis selama melakukan kerja magang berada pada posisi ini yang bertugas untuk membantu *Executive Producer, Director dan Producer*. Pada posisi ini penulis bertugas untuk menyiapkan segala hal yang berhubungan dengan produksi agar shooting dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan yang dilakukan oleh seorang *production assistant* adalah membuat jadwal dari *meeting* dengan *agency dan client*, shooting, *offline, online, audiomixing*, membuat *booklet*, persiapan syuting, membuat mini booklet, *compile talent*, melakukan koordinasi pada setiap *crew* atas persiapannya sebelum syuting.

Posisi lain yang ada di perusahaan Growing Up adalah bagian keuangan di mana terdapat kepala keuangan dan asistennya serta staf yang mengurus biaya pengeluaran dan pemasukan untuk perusahaan dan syuting. Lalu di perusahaan juga terdapat bagian Office Boy yang merangkap sebagai PU (Pembantu Umum) saat syuting, di mana mereka bertugas untuk mengurus segala keperluan setiap *crew* saat syuting berlangsung.

## 2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

Terdapat berbagai divisi kerja dalam Production House seperti seorang *Executive Producer* yang memiliki tanggung jawab untuk menerima suatu job yang harus dikerjakan.



Bagan 3.1  
Struktur Organisasi Shooting di Growing Up Films

Dalam suatu proses produksi terdapat beberapa perbedaan struktur organisasi, dimana terdapat *Executive Producer* yang merupakan pimpinan dan terdapat *Director* dan *Produser* yang membantu *Executive producer* dalam memproduksi sebuah iklan. dibawah *Produser* terdapat beberapa crew lainnya dan *Assistant Production* dimana saat itu penulis menjabat.

Saat shooting setiap crew memiliki tugas yang berbeda – beda seperti *Wardrobe* bertugas untuk membuat pakaian yang dibutuhkan saat *shooting*. *Co Talent* berugas untuk mencari talent yang diperlukan untuk *shooting*. Kemudian *Make Up* yang bertugas dalam tata rias talent. *Team Art* bertugas

untuk mendesign segala bentuk peralatan maupun tuangan yang dibutuhkan untuk keperluan shooting. Selanjutnya ada *Manager Unit* yang bertugas menyiapkan kendaraan yang diperlukan saat *shooting*. *Manager Lokasi* bertugas untuk mencari lokasi yang tepat untuk melakukan *shooting* dan masih banyak departemen lainnya yang bertugas saat *shooting*.

